

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Proses transaksi atau perdagangan *forex* (khususnya di *PT. Victory International Futures (VIF)*) berawal ketika calon nasabah mendiskusikan tujuan yang diinginkan dengan wakil pialang yang memiliki izin (terdaftar) di BBJ. Pada saat itu, selain penjelasan tentang risiko yang berhubungan dengan perdagangan berjangka, wakil pialang harus benar-benar mengetahui pihak-pihak keadaan calon nasabahnya. Langkah berikutnya adalah membuka rekening setelah calon nasabah menyadari risiko yang dihadapi dan memenuhi persyaratan tertentu. Kemudian nasabah menandatangani beberapa dokumen legal mengenai tanggung jawabnya terhadap perusahaan yang bersangkutan.
2. Perdagangan berjangka yang dikembangkan pada masyarakat kontemporer atau modern mendapat dukungan kaidah fiqih, utamanya dari sisi istihsan dan atau mashlikul mursalah, yaitu tuntutan kebutuhan ekonomi modern (perdagangan) dan perlindungan para petani (masyarakat). Perdagangan berjangka komoditi tidak mengandung hal-hal yang bertentangan atau dilarang oleh Syari'at Islam, yang dibuktikan oleh adanya transaksi *spot* yang diperbolehkan. Transaksi *forward*, *future*, dan *option* pada perdagangan berjangka komoditi mengandung unsur *maysir*,

gharar, dan riba. Serta Hukumnya adalah haram, karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (muwa'adah) dan penyerahannya dilakukan di kemudian hari, padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati. Dan kalau barangnya tidak dalam kepemilikan penjual, harus dipenuhi syarat-syarat jual beli as-Salam. Setelah itu baru pembeli boleh menjual barang tersebut meskipun belum diterimanya.

## **5.2. Saran**

Mekanisme bisnis pada PT. Victory International Futures sebaiknya juga memaksimalkan eksistensinya di dalam mengelola perdagangan berjangka pada komoditi dan tidak hanya transaksi berjangka keuangan saja. Dan kajian transaksi pada perdagangan berjangka komoditi sebaiknya diperdalam dengan konsep dan literatur ekonomi Islam terutama pada bursa berjangka murabahah.